

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan Pariwisata saat ini merupakan sebuah program unggulan dalam pembangunan daerah, karena pembangunan pariwisata ini tentunya sangat diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan juga dapat membukanya lapangan kerja bagi daerah itu sendiri. Pariwisata merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian dan harus dimanfaatkan untuk pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dari pembangunan Nasional (Anggita, 2022). Namun disamping dampak positif yang diberikan oleh kegiatan pariwisata, muncul kekhawatiran dari dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari kegiatan pariwisata tersebut, dilihat saat setelah pandemi atau masa new normal kegiatan pariwisata berorientasi kepada Pariwisata massal (mass tourism) yang mengakibatkan kepada kerusakan alam, lingkungan, budaya, sosial akibat dari pengelolaan pariwisata konvensional yaitu pengelolaan yang hanya berorientasi pada profit saja tanpa memperhatikan aspek-aspek pelestariannya. Maka dari itu konsep berkelanjutan muncul sebagai upaya untuk dapat mencegah terjadinya pariwisata konvensional dan meminimalkan dampak kerusakan yang diakibatkan oleh kegiatan pariwisata.

Visi dan arah pembangunan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif pada masa kini dan juga masa yang akan mendatang berfokus pada pengembangan pariwisata berkelanjutan yang menekankan pada pengelolaan berkelanjutan. (Kemenparekraf, ISTC dan STDev Institue, 2022). Pengelolaan kepariwisataan itu sendiri harus mengacu pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang bertumpu pada tiga pilar yaitu lingkungan, ekonomi dan sosial. Ketiga pilar dan landasan institusi ini bertumbu kepada 17 *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang diuraikan dalam 169 target-sasaran dan 241 indikator yang saling mempengaruhi (Armida & Endah 2018). Saat ini pengembangan pariwisata di Provinsi Jawa Barat telah menekankan pengembangan pariwisata secara ramah lingkungan dengan tidak menghabiskan atau merusak sumber daya alam dan sosial, tetapi diperhatikan untuk pemanfaatan yang berkelanjutan. Tujuan dari Konsep Keberlanjutan pada sektor Pariwisata

adalah untuk memberikan dampak positif dan manfaat bukan hanya terhadap ekonomi masyarakat tetapi dalam bidang lingkungan alam, sosial dan juga budaya di wilayah tersebut (Mulki Hakim,2019).

Dalam Kajian Rencana Besar Pengembangan Destinasi Wisata Kelas Dunia Provinsi Jawa Barat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Jawa barat menekankan terhadap pengembangan dan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan juga terintegrasi dengan lingkungan alam, budaya dan manusia. Terdapat kawasan strategis pariwisata kreatif bandung dan sekitarnya yang dimana bandung ini telah mampu mengembangkan variasi wisata yang baik dan mampu bersaing dengan kota lainnya. Sebagian besar wilayah Kabupaten Bandung merupakan pegunungan dengan suhu antara 19C sampai 24C, banyaknya ragam wisata di Bandung Selatan membuat kawasan Bandung Selatan memiliki potensi yang sangat besar dan perlu dikembangkan menjadi destinasi wisata yang maju, mandiri dan berdaya saing sesuai dengan Visi Ripparda Kabupaten Bandung Tahun 2018-2025. Wisata alam di Bandung selatan sudah menjadi alternatif bagi wisatawan yang ingin berlibur, udara yang sejuk dan indah menjadi sasaran wisatawan untuk menikmati keindahan alam yang ada. Wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik di wilayah bandung selatan adalah wisata alam kawah putih (Akbar & Lia W, 2022).

Wisata Alam Kawah Putih merupakan sebuah danau yang terbentuk dari letusan Gunung Patuha dengan berada pada ketinggian + 2090 m dpl dibawah puncak Gunung Patuha. Wisata Alam Kawah Putih memiliki luas area sekitar 1.087 ha dengan lahan pemanfaatan seluas 25 ha yang terletak di Kecamatan Rancabali, Desa Alam Endah dan termasuk RPH Patuha, BPKH Ciwidey Kabupaten Bandung. Pada tahun 1987 wisata kawah putih dikembangkan sebagai sebuah kawasan tujuan wisata oleh PT.Perhutani (Persero) Unit III Jabar dan Banten tepatnya (PT.Perhutani (Persero) Unit III Jabar dan Banten). Wisata Alam Kawah Putih merupakan objek wisata yang paling diminati oleh wisatawan, jika dilihat Wisata Alam Kawah Putih ini memiliki potensi alam yang menarik dengan didukung oleh Rencana Pengembangan Destinasi Wisata Kelas Dunia Jabar yang menekankan terhadap pariwisata berkelanjutan, telah diterapkannya pengelolaan pariwisata berkelanjutan di wisata alam Kawah Putih tersebut dirasa perlu untuk merumuskan

bagaimana implementasi pengelolaan pariwisata berdasarkan pariwisata berkelanjutan pada kawasan wisata alam Kawah Putih berdasarkan prinsip dan kriteria yang telah ditetapkan. Maka dari itu adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana Evaluasi implementasi pengelolaan pariwisata berkelanjutan di Wisata Alam Kawah Putih berdasarkan prinsip berkelanjutan serta dapat mendukung Rencana Besar Pengembangan Destinasi Wisata di kawasan strategis pariwisata kreatif Bandung dan sekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari penelitian “Evaluasi Implementasi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan di Wisata Alam Kawah Putih” adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Evaluasi Implementasi pengelolaan pariwisata berkelanjutan di Wisata Alam Kawah Putih berdasarkan prinsip dan kriteria pariwisata berkelanjutan?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana implementasi pengelolaan pariwisata berkelanjutan di Wisata Alam Kawah Putih Kabupaten Bandung berdasarkan prinsip dan kriteria Pariwisata Berkelanjutan.

1.3.2 Sasaran

Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, maka diperlukan sasaran sebagai landasan dan arah dalam melakukan penelitian, adapun sasarannya antara lain yaitu:

1. Identifikasi Implementasi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan di Kawah Putih pada saat ini.
2. Evaluasi Implementasi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan di Wisata Alam Kawah Putih.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka manfaat dari penelitian “Evaluasi Implementasi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan di Wisata Alam Kawah Putih” yaitu memberikan pengetahuan dan informasi mengenai bagaimana penerapan pengelolaan pariwisata berdasarkan prinsip dan kriteria pariwisata berkelanjutan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

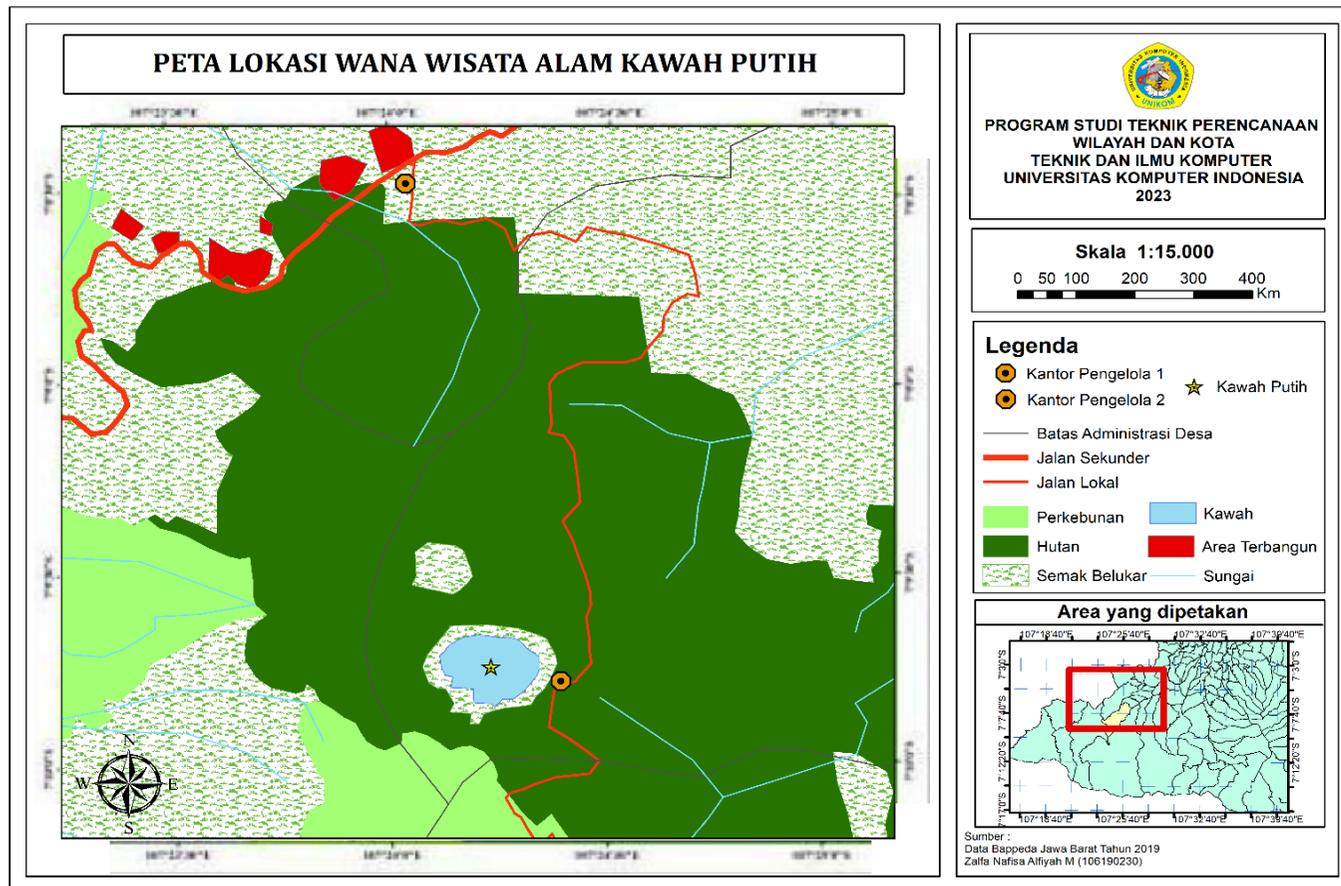
Ruang lingkup penelitian dibagi menjadi dua yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah. Ruang lingkup materi akan menguraikan substansi pokok yang akan dibahas pada penelitian dan ruang lingkup wilayah akan memberikan batasan wilayah studi yang diteliti.

1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai pengelolaan pariwisata dalam pemanfaatan ruang dengan prinsip lingkungan, kebermanfaatan ekonomi lokal dan juga keterlibatan masyarakat lokal yang didasarkan kepada prinsip dan kriteria pariwisata berkelanjutan di Wisata alam kawah putih.

1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah yang dijadikan objek penelitian ini yaitu berada di Wisata Alam Kawah Putih, Kelurahan Alam Endah, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat.

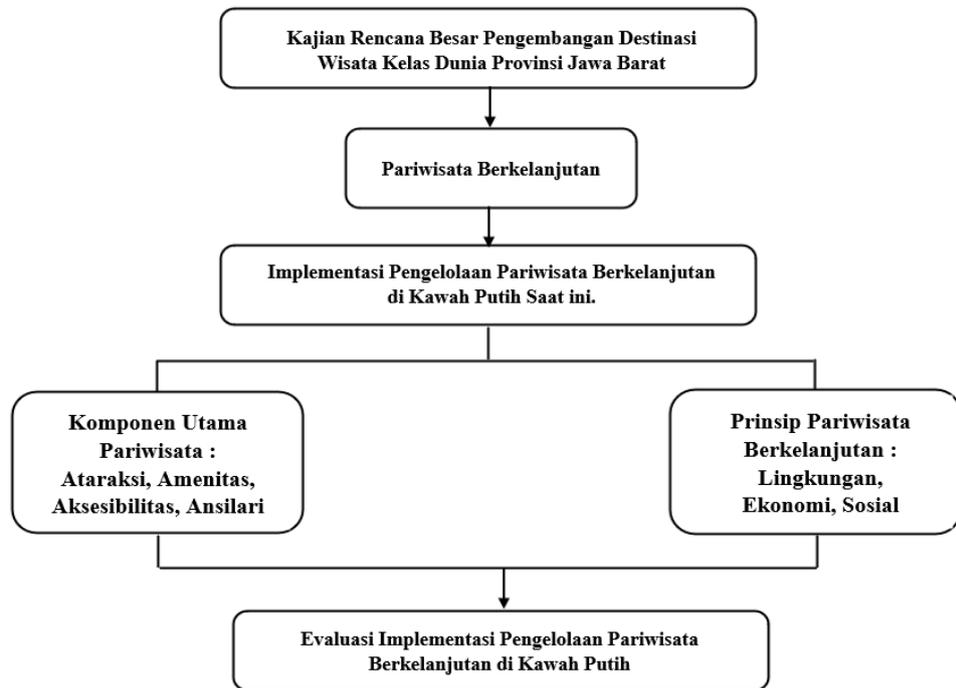


Sumber : Penulis,2023

Gambar 1.1

Peta Lokasi Wana Wisata Alam Kawah Putih

1.6 Kerangka Berfikir



Sumber : Penulis,2023

Gambar 1.2

Kerangka Berfikir

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data yaitu meliputi data primer dan data sekunder dari wawancara serta observasi.

1. Pengumpulan Data Primer

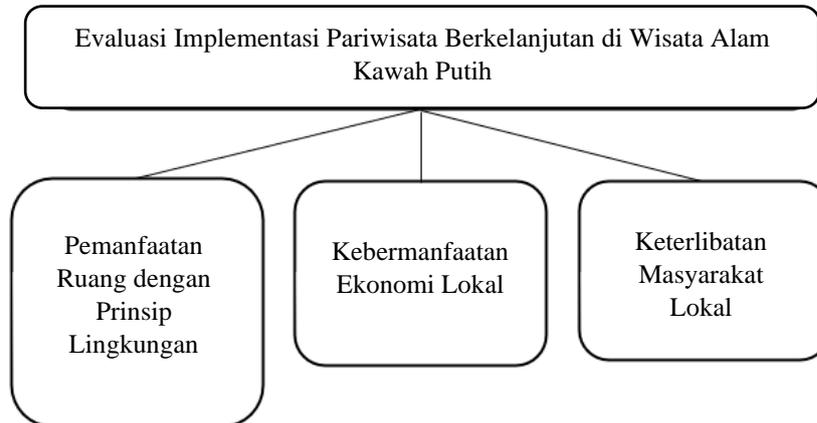
Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner dan wawancara kepada informan dan juga dengan melakukan observasi lapangan.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi dinas terkait dengan judul penelitian **“Evaluasi Implementasi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan di Wisata Alam Kawah Putih”**

1.7.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini meliputi pengelolaan pemanfaatan ruang dengan prinsip lingkungan, melindungi dan memperhatikan lingkungan sekitar, kebermanfaatan ekonomi lokal dan keterlibatan masyarakat lokal seperti pada gambar 1.3.

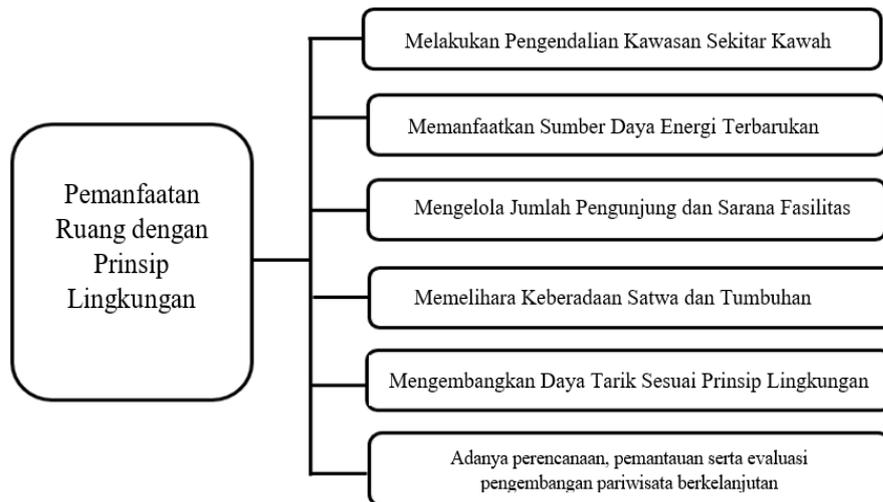


Sumber: Kemenkraf,2021

Gambar 1.3

Variabel Penelitian Implementasi Pariwisata berkelanjutan

Dalam Variabel Pengelolaan Pemanfaatan Ruang dengan prinsip lingkungan terdapat beberapa parameter seperti pada gambar 1.4.

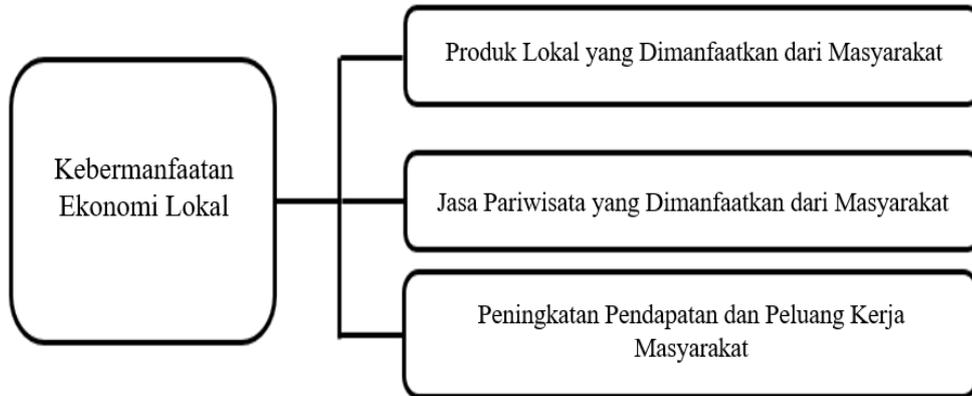


Sumber: Kemenkraf,2021

Gambar 1.4

Variabel Penelitian Implementasi Pariwisata berkelanjutan

Pada Variabel Kebermanfaatan Ekonomi Lokal terdapat beberapa parameter seperti pada gambar 1.5.

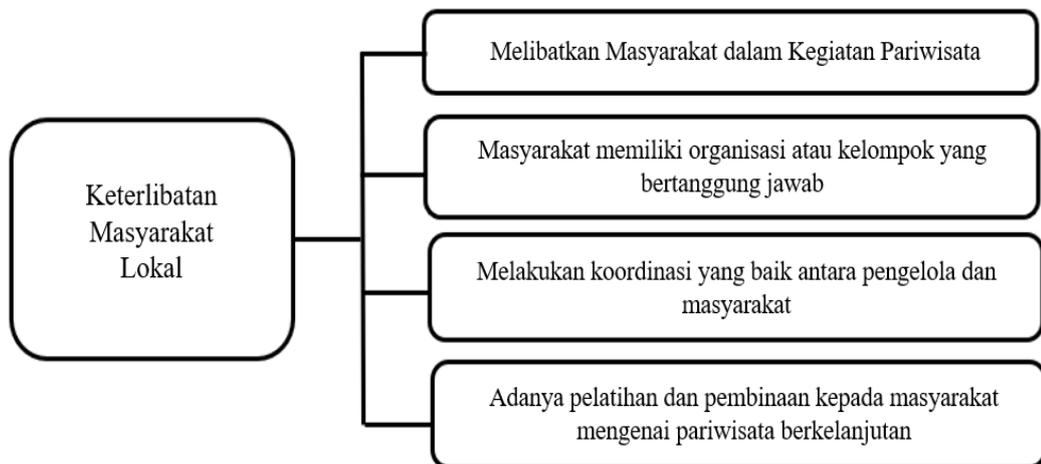


Sumber: Kemenkraf,2021

Gambar 1.5

Variabel Penelitian Implementasi Pariwisata berkelanjutan

Pada Variabel Keterlibatan Masyarakat Lokal terdapat beberapa parameter seperti pada gambar 1.6.



Sumber: Kemenkraf,2021

Gambar 1.6

Variabel Penelitian Implementasi Pariwisata berkelanjutan

1.7.3 Kebutuhan Data

Data sekunder yaitu didapatkan dari beberapa instansi dinas terkait sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian, berikut ini merupakan tabel kebutuhan data sekunder:

TABEL I-1
KEBUTUHAN DATA SEKUNDER

Tujuan	Sasaran	Kebutuhan Data	Jenis Data	Sumber Data/Instansi Tujuan	Output
Mengetahui bagaimana impelementasi pengelolaan pariwisata berkelanjutan di wisata alam kawah putih sesuai dengan prinsip dan karakteristik pariwisata berkelanjutan saat ini	1. Mengidentifikasi pengelolaan kawasan wisata alam kawah putih	Data Kelompok atau pengelola Wisata Alam Kawah Putih	Sekunder	Kantor Wisata Alam Kawah Putih	Mengetahui potensi SDM Wisata Alam Kawah Putih
		Data jumlah pengunjung pariwisata	Sekunder	Kantor Wisata Alam Kawah Putih	Mengetahui bagaimana potensi pengelolaan wisata alam kawah putih
		Dokumen Perencanaan atau program kerja Wisata Alam Kawah Putih	Sekunder	Kantor Wisata Alam Kawah Putih dan PT Palawi	Mengetahui bagaimana pengelola memelihara lingkungan sekitar
	2. Mengidentifikasi potensi Pariwisata Berkelanjutan di wisata alam kawah putih	Data Potensi Pariwisata	Sekunder	Perutani Jawa Barat dan Banten atau PT Plawi	Mengetahui potensi pariwisata untuk pengembangan pariwisata berkelanjutan di wisata alam kawah putih.
		Data Pengelolaan	Sekunder	Kantor Wisata Alam Kawah Putih	Mengetahui potensi pariwisata

Tujuan	Sasaran	Kebutuhan Data	Jenis Data	Sumber Data/Instansi Tujuan	Output
					untuk pengembangan pengelolaan pariwisata berkelanjutan di wisata alam kawah putih.
	3. Mengidentifikasi Kebermanfaatan Ekonomi Lokal Kawasan Wisata serta Keterlibatan masyarakat	Data Jenis dan produk lokal yang dimanfaatkan Pariwisata	Sekunder	Observasi Lapangan	Mengetahui potensi ekonomi lokal bagi pariwisata berkelanjutan di wisata alam kawah putih.
		Data Jasa Pariwisata yang dimanfaatkan dari masyarakat	Sekunder	Observasi Lapangan	Mengetahui potensi ekonomi lokal bagi pariwisata berkelanjutan di wisata alam kawah putih.
		Data Jumlah masyarakat yang ikut dalam pengelolaan pariwisata	Sekunder	Observasi Lapangan	Mengetahui bagaimana masyarakat berpartisipasi dalam pengelolaan pariwisata berkelanjutan di wisata alam kawah putih.

Sumber: Penulis,2023

1.7.4 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yaitu dengan teknik snowball sampling yaitu proses sampling akan terus berjalan sampai diperoleh informasi yang cukup memadai dan akurat agar dapat dianalisis dan menarik kesimpulan penelitian (Ketut, et al., 2017), dalam menentukan informan yaitu terdapat informan pertama yang dipilih sebagai informan yang berhubungan dengan penelitian, lalu informan selanjutnya merupakan rujukan dari informan pertama.

TABEL I-2

DAFTAR INFORMAN

Informan	Informan yang ingin Didapatkan
Ketua Pengelola Wisata Alam Kawah Putih	Untuk melihat pengelola dari komponen utama pariwisata serta prinsip pariwisata berkelanjutan.
Anggota Pengelola Wisata Alam Kawah Putih	Wawancara dan Pengisian Kuesioner mengenai bagaimana Implementasi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan di Wisata Alam Kawah Putih.
Ketua Lembaga Masyarakat Daerah Hutan (LMDH) Desa Alamendah	Wawancara dan pengisian kuesioner mengenai bagaimana Implementasi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan di Wisata Alam Kawah Putih.
Divisi Ekosiwata Lembaga Masyarakat Daerah Hutan (LMDH) Desa Alamendah	Wawancara dan pengisian kuesioner mengenai bagaimana Implementasi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan di Wisata Alam Kawah Putih.

Sumber: Penulis 2023

1.8 Metode Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, hal ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana proses pelaksanaan pengelolaan pariwisata berkelanjutan di Wisata Alam Kawah Putih berdasarkan

fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi semu yang menggunakan metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang valid dan cepat dipercayai mengenai hasil kebijakan. Analisis deskriptif dilakukan setelah data yang bersumber dari wawancara dan observasi dari lapangan telah terkumpul dengan lengkap. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut dengan cara memeriksa kembali data yang diperoleh dan mencocokkan untuk diklarifikasi hasil eksisting dan hasil observasi.

1.8.1 Metode Evaluasi Semu

Evaluasi Semu (*Pseudo Evaluation*) adalah pendekatan menggunakan metode-metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai hasil kebijakan, tanpa berusaha untuk menanyakan tentang manfaat atau nilai dari hasil-hasil tersebut terhadap individu, kelompok, atau masyarakat secara keseluruhan. Asumsi utama dari evaluasi semu adalah bahwa ukuran tentang manfaat atau nilai merupakan sesuatu yang dapat terbukti sendiri (*self evident*) atau tidak kontroversial.

Dalam evaluasi semu analisis secara khusus menerapkan bermacam-macam metode (rancangan eksperimental-semu, kuesioner, random sampling, teknik statistik) untuk menjelaskan variasi hasil kebijakan sebagai produk dari variabel masukan dan proses. Namun setiap hasil kebijakan yang ada (misalnya, jumlah lulusan pelatihan yang dipekerjakan, unit-unit pelayanan medis yang diberikan, keuntungan pendapatan bersih yang dihasilkan) diterima begitu saja sebagai tujuan yang tepat (William N Dun,2003).

1.9 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan sistematika penulisan dalam penelitian “Evaluasi Implementasi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan di Wisata Alam Kawah Putih”.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini materi yang dibahas yaitu mencakup landasan teori yang terdiri dari beberapa teori seperti teori konsep evaluasi, pariwisata, komponen utama pariwisata, pariwisata berkelanjutan, prinsip pariwisata berkelanjutan, pengelolaan pariwisata dan konsep ekowisata.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH

Pada bab ini berisikan profil wilayah studi, letak geografis, kondisi fisik lingkungan, kependudukan dan kondisi komponen utama pariwisata.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil analisis mengenai evaluasi implementasi pariwisata berkelanjutan di wisata alam kawah putih, skoring hasil evaluasi dan identifikasi hasil wawancara serta observasi lapangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, serta terdapat informasi, pengetahuan dan rekomendasi atau saran mengenai penelitian ini.